



Kampus
Merdeka
INDONESIA, JAYA

48
KKN
UNIVERSITAS MULIAWARAN



BUKU DESA SALO CELLA



Dr. Rudi Kartika, M.Si. | Dian Purnama Sari | Herlina | Beny Prayogi Perkasa
| Via Valentine Mandagie | Misna Ayu Kumala | Ardiansyah Prambudi |
Ramadhani Darmawan | M. Aidil Nur | Sudhan Primantoro | Devi Oktavia |
Sherina Salsabilla Samudra.

KKN UNMUL 48 KUKAR 16

BUKU

DESA SALO CELLA

**Dr. Rudi Kartika, M.Si, Dian Purnama Sari, Herlina, Beny Prayogi Perkasa,
Via Valentine Mandagie, Misna Ayu Kumala, Ardiansyah Prambudi,
Ramadhani Darmawan, M. Aidil Nur, Sudhan Primantoro, Devi Oktavia,
Sherina Salsabilla Samudra.**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

PENERBIT KBM INDONESIA adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia., serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

BUKU DESA SALO CELLA

Copyright © 2022 By Dr. Rudi Kartika, M.Si, Dian Purnama Sari, Herlina, Dkk.
All rights reserved

ISBN : 978-623-499-041-6

21 x 29,7 cm, xiv + 37 halaman

Cetakan ke-1, September 2022

Penulis : **Dr. Rudi Kartika, M.Si, Dian Purnama Sari, Herlina, Beny Prayogi Perkasa, Via Valentine Mandagie, Misna Ayu Kumala, Ardiansyah Prambudi, Ramadhani Darmawan, M. Aidil Nur, Sudhan Primantoro, Devi Oktavia, Sherina Salsabilla Samudra.**

Pengumpul Data : **Dian Purnama Sari, Herlina, Misna Ayu Kumala, Ardiansyah Prambudi, Ramadhani Darmawan, Sudhan Primantoro.**

Pengumpulan Peta : **M. Aidil Nur**

Penyusun Data : **Via Valentine Mandagie**

Penyunting : **Sherina Salsabilla Samudra**

Desain Sampul : **Beny Prayoga Perkasa & Papong Kreatif**

Tata Letak : **Devi Oktavia & Ainur Rochmah**

Editor Naskah : **Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.**

Background buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Diterbitkan Oleh:

PENERBIT KBM INDONESIA

Banguntapan, Bantul-Jogjakarta (Kantor I)

Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia (Kantor II)

081357517526 (Tlpn/WA)

Website : www.penerbitbukumurah.com

Email : karyabaktimakmur@gmail.com

Distributor : <https://toko.penerbitbukujogja.com>

Youtube : [Penerbit KBM Sastrabook](https://www.youtube.com/channel/UCpenerbitbukumurah.com)

Instagram : [@penerbit.sastrabook](https://www.instagram.com/penerbit.sastrabook)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa izin dari penerbit

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. atas berkat dan nikmatnya kepada kami selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan sampai pada penyelesaian buku desa Salo Cella. Buku ini adalah hasil dedikasi kami sebagai mahasiswa KKN Reguler Desa Salo Cella Angkatan 48 Universitas Mulawarman Tahun 2022. Selain itu, buku ini sebagai bukti dan dokumentasi kegiatan mahasiswa Kukar 16 di Desa Salo Cella telah mengikuti program pengabdian ke masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Mulawarman.

Tujuan dibuatnya buku Desa Salo Cella ini, untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai potensi yang ada di desa tersebut. Adapun buku ini menyajikan mengenai karakteristik desa, pendidikan, pemerintahan, kesehatan, dan lain sebagainya yang dijelaskan melalui deskripsi, table, maupun grafik yang tersusun dalam bentuk buku. Selain itu, dengan adanya buku Profil ini dapat menjadi landasan bagi program-program pemerintah Desa agar tepat sasaran, bermanfaat dan berkelanjutan.

Dalam penulisan buku ini tentu mengalami berbagai hambatan, namun atas kehendak-Nya lah kami dapat menyelesaikannya dan tidak lepas juga bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan apresiasi yang tulus, kami mengucapkan terima kasih.

Tidak lupa penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam buku ini terdapat kekeliruan dan kekhilafan yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga buku ini dapat bermanfaat oleh berbagai pihak. Sebagai akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Salo Cella, 30 Agustus 2022

Mahasiswa KKN Angkatan 48 Universitas Mulawarman



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR DIAGRAM	xiii
BAB 1	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat	3
BAB 2	
METODE PENELITIAN	5
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	5
2.2 Rancangan Penelitian	5
2.3 Jenis dan Sumber Data	5
2.3.1 Jenis Data	5
2.3.2 Sumber Data	5
2.4 Teknik Pengumpulan Data	6
2.4.1 Pengamatan/Observasi	6
2.4.2 Wawancara	6
2.4.3 Dokumentasi	6
2.5 Teknik Analisis Data	7
2.5.1 Reduksi Data	7
2.5.2 Model Data/Penyajian Data.....	7
2.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	8
BAB 3	
HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Deskripsi Wilayah	9
3.2 Kondisi Fisik Wilayah.....	10
3.2.1 Topografi.....	10
3.2.2 Kondisi Geologi & Tanah	10
3.2.3 Kondisi Klimatologi	11

3.3	Potensi SDM	12
3.3.1	Jumlah Penduduk (kelamin)	12
3.3.2	Jumlah Penduduk (usia)	13
3.3.3	Jumlah Penduduk (agama)	13
3.3.4	Jumlah Berdasarkan (suku).....	13
3.3.5	Mata Pencarian Pokok	14
3.4	Prasarana.....	15
3.4.1	Pendidikan.....	15
3.4.2	Ibadah	15
3.4.3	Kesehatan.....	15
3.5	Kelembagaan	16
3.5.1	LPM.....	16
3.5.2	PKK	17
3.5.3	Karang Taruna	18
3.6	Ketentraman dan Ketertiban.....	19
3.6.1	BABINSA.....	19
3.6.2	BHABINKAMTIBMAS.....	19
3.6.3	Poskamling	19
3.7	Daftar nama ketua Dusun dan RT	19
3.8	Web desa.....	20
3.9	Permasalahan Potensi Desa.....	20
BAB 4		
PENUTUP	23
4.1.	Kesimpulan	23
4.2.	Kritik	23
4.3.	Saran	24
4.3.1.	Bidang Sarana dan Prasarana	24
4.3.2	Bidang Pendidikan, Social Budaya dan Spiritual	24
4.3.3	Bidang Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan.....	24
4.3.4	Bidang Peningkatan Peranan Wanita.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Desa Salo Cella	9
Gambar 1.2 Kondisi Geologi dan Tanah	11



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Kondisi Klimatologi	11
Grafik 1.2 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	12



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	13
Diagram 1.2 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	14
Diagram 1.3 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencairan	14



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki tujuan membangun negara yang memiliki masyarakat yang adil dan Makmur dengan merata baik dari materil maupun spiritual dengan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan bertitik beratkan pada pembangunan ekonomi, tanpa mengesampingkan bidang lainnya. Indonesia juga sebagai salah satu tujuan pokok yang menjadi landasan kuat didalam melaksanakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu yang menjadi indikator dalam pengukuran pembangunan ekonomi adaah penyerapan ekonomi dari masyarakat Indoneisa. Peningkatan jumlah lapangan kerja dan jenis peluang kerja bagi masyarakat daerah merupakan tujuan utama dalam setiap pembangunan ekonomi. Suatu perekonomian yang berkembang dengan pesat bukan jaminan terhadap suatu negara tersebut dikatakan makmur bila tidak diikuti dengan perluasan kesempatan kerja guna menampung tenaga kerja baru yang setiap tahunnya memasuki dunia kerja. Indonesia sebagai sebuah negara yang memiliki potensi kekayaan alam yang besar juga tidak luput dari permasalahan ekonomi pada umumnya.

Pulau Kalimantan keras, biasanya dijuluki “sebagai pulau seribu sungai” yang memiliki banyak sungai dari sungai yang besar hingga sungai kecil di wilayah Kalimantan. Kalimantan juga terkenal sebagai salah satu pulau penghasil alam terbesar di dunia yang kekayaan alamnya menjadi aset bagi Negara yang berada disekitarnya. Indonesia merupakan salah satu Negara yang mendapatkan keuntungan dari kekayaan alam yang ada di Kalimantan, yaitu minyak, batu bara dan hutan. Luas hutan di Kalimantan menjadi salah satu paru-paru dunia yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup manusia di bumi. Namun dibalik luasnya hutan Kalimantan terdapat penduduk pribumi yang hidupnya bergantung pada pertumbuhan hutan. Masyarakat suku dayak adalah kelompok masyarakat yang sumber kebutuhan pokok dan ekonominya bergantung pada hutan. Kalimantan timur salah satu provinsi yang berada di pulau Kalimantan yang memiliki banyak sumber daya alam yang melimpah. Provinsi Kalimantan timur memiiki 10 kabupaten atau kota, salah satunya Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebuah Kabupaten yang terletak di bagian timur pulau Kalimantan. Kutai Kartanegara sendiri dikenal sebagai salah satu daerah kesultanan Hindu tertua di Indonesia. Kutai Kartanegara memiliki banyak sekali desa-desa yang tersebar

di wilayah Kutai Kaertaegara atau biasanya disebut Kukar. Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki 18 kecamatan, 44 kelurahan dan 193 desa. Kukar memiliki jumlah penduduk mencapai 670.458 jiwa dengan luas wilayah 23.601,91 km² dan sebaran penduduk 28 jiwa/km². Kutai Kartanegara terdapat 18 kecamatan, salah satunya yaitu kecamatan Muara Badak. Kecamatan Muara Badak juga memiliki 13 desa yang tersebar di wilayah tersebut, diantaranya yaitu Badak Baru, Badak Mekar, Batu-Batu, Gas Alam Badak I, Muara Badak Iir, Muara Badak Ulu, Saliki, Salo Cella, Salo Palai, Suka Damai, Sungai Bawang, Tanah Datar dan Tanjung Limau.

Salo Cella adalah salah satu desa di kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Desa Salo Cella juga mendapat predikat sebagai desa definitif dan mandiri pada tanggal 7 Mei 2007 dan merupakan pemekaran dari desa Tanjung Limau. Desa ini juga kawasan paling tertinggal yang dilihat dari infrastruktur seperti jalan desa yang masih jalan tanah dan jaringan internet yang belum memadai. Mayoritas masyarakatnya merupakan pekebun dan petani maka kebutuhan akses jalan untuk memasarkan hasil bumi sangat didambakan. Seperti karet, singkong, sawit, dan merica. Potensinya cukup besar namun sulit dipasarkan karena terkendala akses jalan yang rusak.

Oleh karena itu, profil desa ini bertujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang deskripsi dari desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang sumber daya alam yang ada di Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang kependudukan dari desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan sosial dari desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan lingkungan yang ada di desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan ekonomi dari desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang geografis desa Salo Cella, memberi informasi kepada masyarakat tentang Pendidikan yang ada di desa Salo Cella

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan profil desa ini yaitu :

- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang deskripsi dari desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang sumber daya alam yang ada di Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang kependudukan dari desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan social dari desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan lingkungan dari desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang ketahanan ekonomi dari desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang geografis desa Salo Cella
- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang Pendidikan yang ada di desa Salo Cella

- Untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang kesehatan yang ada di desa Salo Cella

1.3 Manfaat

Sebagaimana diketahui bersama bahwa keberhasilan dari pada pelaksanaan pembangunan sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi yang ada. Manfaat penyusunan profil desa ini adalah ingin memberikan gambaran umum mengenai segala kegiatan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh Desa Salo Cella. Disamping itu penyusunan profil ini dapat memudahkan bagi perangkat desa bekerja sama dengan pihak-pihak terkait lainnya dalam penyusunan program-program pembangunan dalam bentuk rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDes) dan rencana kerja pembangunan tiap tahunnya (RKPDDes), dan dituangkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes) disesuaikan dengan visi misi kepala desa yang terpilih di Desa Salo Cella.



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB 2

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Program Kerja Kelompok Kukar 16 KKN Reguler Angkatan 48 Tahun 2022 Desa Salo Cella dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022. Pelaksanaan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Program Kerja Kelompok Kukar 16 KKN Reguler Angkatan 48 Tahun 2022 Desa Salo Cella, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif artinya penelitian ini mencoba meneliti dan menggambarkan status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Peneliti menggunakan metode ini agar nantinya dapat menjelaskan kondisi desa Salo Cella secara objektif.

2.3 Jenis dan Sumber Data

2.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data Kualitatif adalah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.¹ Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, rekaman video, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

2.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu. Pertama, Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang

¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011),

berada di desa Salo Cella, seperti perangkat desa, pekerja dan warga. Kedua, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, literatur, brosur, dan artikel yang memiliki relevansi terhadap objek penelitian ini.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang di digunakan penulis untuk mendapatkan data yang di perlukan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif atau pun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang di butuh kan. Tujuan dari hal ini adalah untuk membantu penulis mengumpulkan data-data yang otentik.

2.4.1 Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data peneliti adalah dengan melakukan observasi. Observasi atau pengamat dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.² Jadi dapat di simpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti, Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat peneliti meneliti.

2.4.2 Wawancara

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang di ajukan.³ Wawancara akan dilakukan dengan cara *face to face* atau berhadapan secara langsung dengan informan yang akan di wawancarai.

2.4.3 Dokumentasi

Langkah ketiga dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah dengan mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.⁴ Data berupa

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 37

³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.127.

⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h.130.

dokumen seperti ini dapat digunakan untuk mengenali informasi yang terjadi dimasa silam atau dimasa lampau.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah peneliti kumpulkan demi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kondisi sebenarnya yang terjadi di Desa Salo Cella dan juga untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan dari orang lain.⁵ Menurut Miles dan Huberman (1984) ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data Kualitatif yaitu :

2.5.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstrak dan perubahan “data mentah” yang terjadi secara berkelanjutan, melalui kehidupan suatu proyek yang di orientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.⁶ Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti, potongan-potongan data untuk diberi kode untuk ditarik keluar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, pengembangan cerita, semuanya merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambar dan diverifikasikan.

2.5.2 Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebut Emzir dengan melihat sebuah tayang membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan suatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut.

Tujuan dari model tersebut adalah salah satu cara utama untuk membuat suatu analisis menjadi valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis Matrix, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi tersusun dan suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis dengan demikian peneliti dapat melihat dengan baik apa yang terjadi dan dapat memberi gambar atau kesimpulan yang dijustifikasikan maupun berkerak ke analisis tahap berikutnya. Merancang kolom dan bari dari suatu Matrix untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk apa, harus di masukan dalam sel yang mana dalam analisis.

⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet.2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 85.

⁶ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.129.

2.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan data verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, alur kasual dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan, dan lainnya. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu proses analisis data.



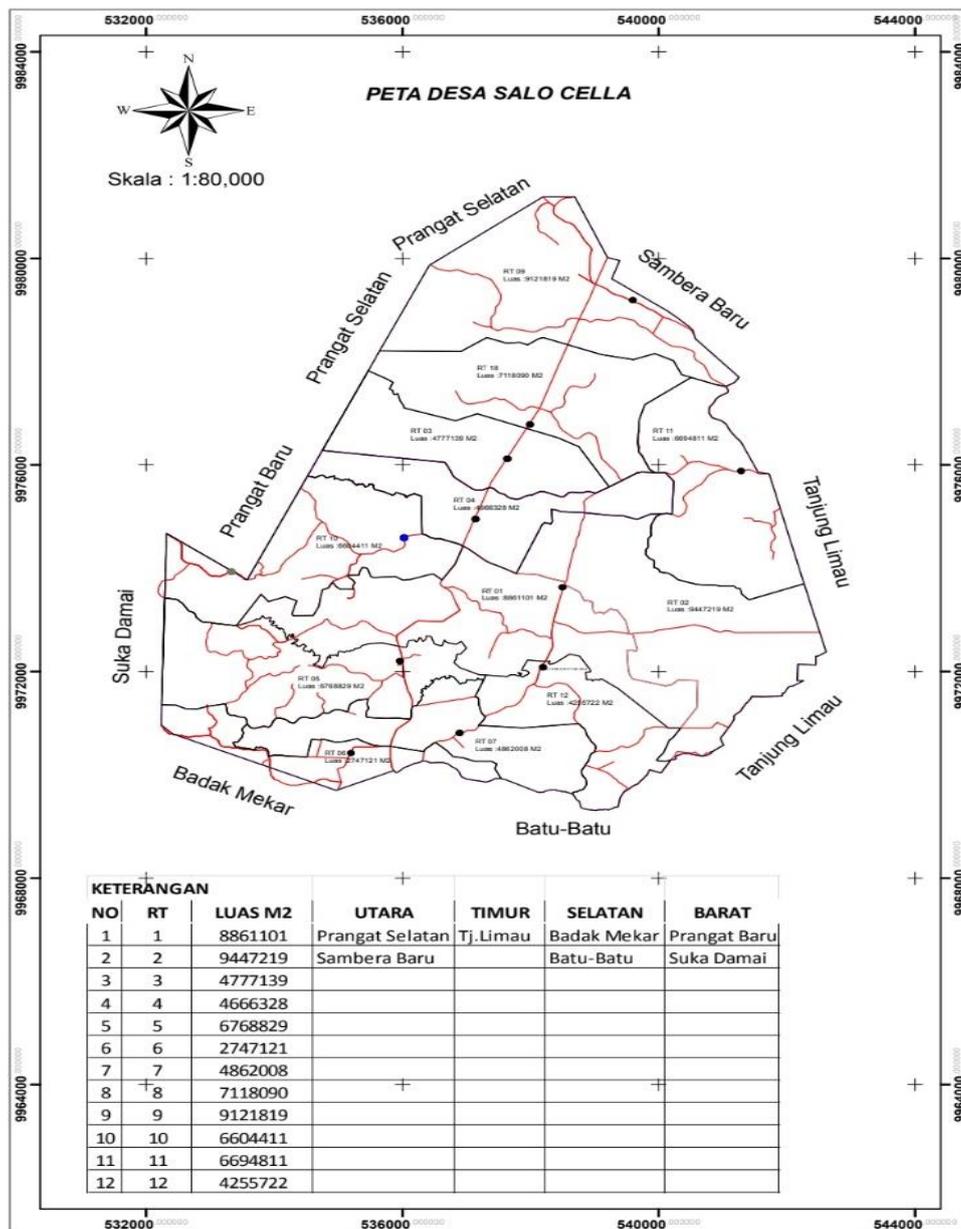
www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB 3

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Wilayah



Gambar 1.1 Peta Desa Salo Cella

Salo Cella adalah sebuah desa berbasis perkebunan dan tanaman pangan, berada 11 kilometer dari kantor kecamatan Muara Badak dengan total luas Desa Salo Cella 75924550 m². Berpenduduk hampir 2.217 jiwa atau 636 kepala keluarga. Desa ini terdiri dari 12 RT, yang pada awalnya desa ini hanya dusun, namun setelah dimekarkan dari induknya Desa Tanjung Limau pada 2007. Kini Desa Salo Cella masih terus berusaha memenuhi pembangunan infrastrukturnya. Hal ini terlihat dari penyediaan akses listrik yang sudah tersedia, walaupun untuk penerangan jalan masih belum sepenuhnya ada, dan untuk permasalahan jalan yang masih sebatas impian warga dikarenakan beberapa jalan masih sulit untuk di lewati Ketika hujan deras melanda Desa ini. Mata pencaharian Desa Salo Cella adalah pekebun dan petani maka dari itu kebutuhan jalan untuk memasarkan hasil bumi sangat didambakan warga.

Desa Salo Cella sejak tahun 2020 telah bersetatus Desa Berkembang dan merupakan basis penting perusahaan raksasa migas di Indonesia yaitu Pertamina, karena terdapat sekitar 100 lebih sumur penghasil migas. Desa ini juga memiliki potensi yang sangat besar di bidang perkebunan seperti karet, singkong gajah, merica, dan sawit.

3.2 Kondisi Fisik Wilayah

3.2.1 Topografi

Topografi di Desa Salo Cella terdiri dari 60% dataran tinggi yaitu daerah perbukitan yang subur, dan dataran rendah 40%. Hal ini terdiri dari:

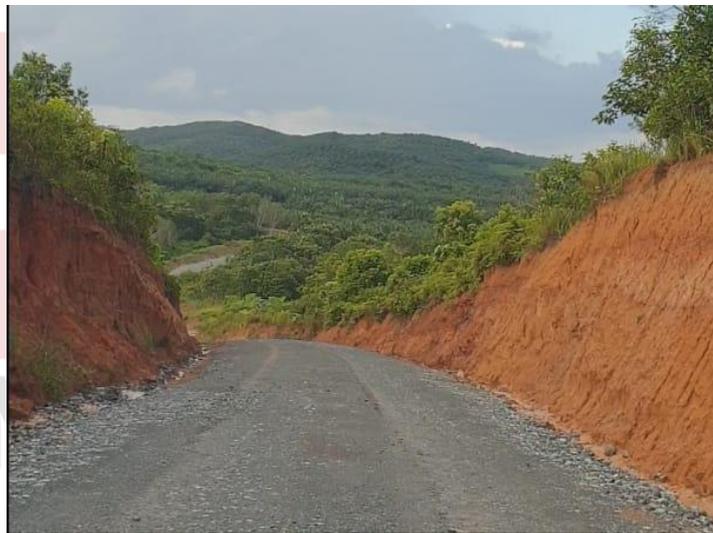
- a. Bagian Barat, adalah daerah dataran tinggi dan dataran rendah yang cocok digunakan untuk perkebunan dan pemukiman. Daerah ini terdiri dari RT 10. (20 % dari seluruh wilayah)
- b. Bagian Utara, adalah daerah dataran tinggi yang di manfaatkan warga desa sebagai tempat yang cocok untuk menanam pohon kelapa sawit, pohon karet, dan merica. Daerah ini merupakan daerah pemukiman untuk RT 3,4, 8, dan 9. (40 % dari seluruh wilayah)
- c. Bagian Timur, adalah daerah dataran rendah yang lebih cocok untuk pemukiman warga. Daerah ini terdiri dari RT 1, 2 dan 11. (15% dari seluruh wilayah)
- d. Bagian Selatan, adalah daerah dominan dataran rendah dan sedikit dataran tinggi, daerah ini juga cocok untuk ditanami pohon sawit, karet, dan pohon pisang. Daerah ini terdiri dari RT 5, 6, 7 dan 12. (25 % dari seluruh wilayah)

3.2.2 Kondisi Geologi & Tanah

Berdasarkan struktur Geologi, luas tanah di Desa Salo Cella sebagian besar adalah Jenis Laterit. Tanah jenis ini merupakan tanah yang memiliki warna kemerah-merahan dan kecoklat-coklatan, sehingga tanah ini sering juga disebut tanah merah. Tanah laterit merah ini terbentuk karena cuaca yang lembab dan lingkungan yang dingin. Selain itu, genangan air juga dapat menjadi penyebab terciptanya tanah merah ini.

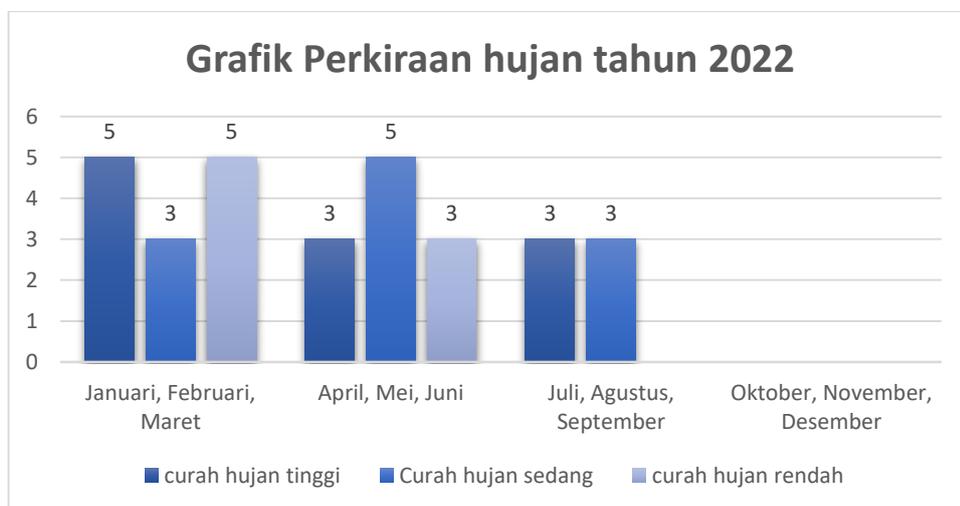
Tanah jenis ini bisa dibiang sebagai tanah yang tidak subur, yang tadinya subur dan kaya akan unsur hara. Kesuburan dan unsur hara tersebut bisa hilang karena terbawa oleh air hujan yang terus mengalir tanah tersebut. Tanah jenis ini penyebarannya sangat luas di Indonesia diperkirakan ada 8.085 juta Ha tanah merah yang tersebar di Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua. Meski tanah ini tidak terlalu subur, tanah ini tetap dapat digunakan sebagai lahan perkebunan. Ada beberapa tumbuhan yang dapat tumbuh dengan baik di tanah jenis ini. Tanah ini dapat dijadikan sebagai perkebunan kelapa sawit, perkebunan kopi, perkebunan cengkeh, dan perkebunan karet.

Adapun beberapa jenis tanah lain di Desa Salo Cella seperti tanah alluvial, tanah latosol, organosol, meskipun banyak jenis tanah tetapi tanah laterit lebih mendominasi di Desa Salo Cella yaitu sekitar 60 % dari total wilayah.



Gambar 1.2 Kondisi Geologi dan Tanah

3.2.3 Kondisi Klimatologi



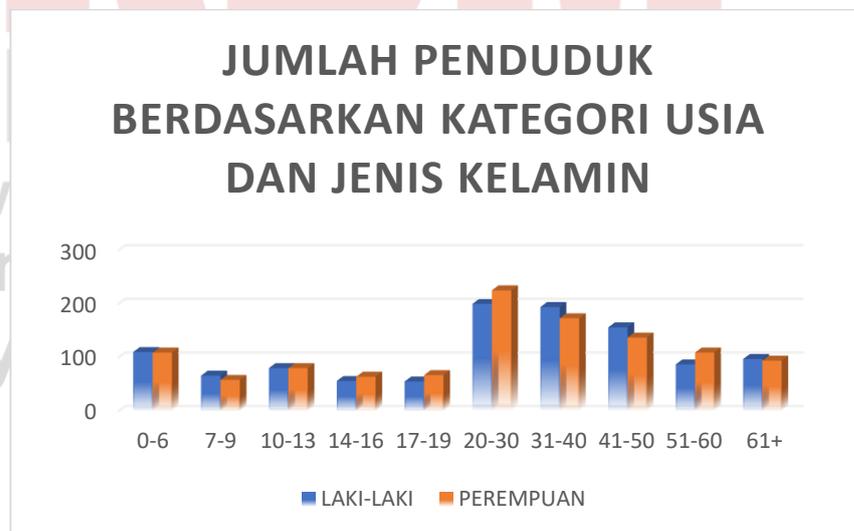
Grafik 1.1 Kondisi Klimatologi

Menurut klasifikasi iklim Koppen, Sallo Cella memiliki iklim muson tropis. sama seperti Desa lain di Indonesia, musim hujan di Desa Salo Cella sangat tinggi pada bulan januari, maret, dan mei. dan curah hujan sedang pada bulan february, April, juni, juli, agustus. Rata-rata curah hujan di Desa Salo Cella adalah 90,76 mm. Suhu udara relative konsisten sepanjang tahun, dengan suhu rata-rata 30 derajat Celsius.

3.3 Potensi SDM

3.3.1 Jumlah Penduduk (kelamin)

Jumlah penduduk merupakan sebuah data yang berisikan jumlah dari setiap penduduk yang ada disuatu wilayah. Dalam jumlah penduduk ini bisa berubah seiring bertambah atau berkurangnya penduduk yang ada dalam suatu wilayah. Biasanya dalam jumlah penduduk akan terbagi dalam jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam Salah satunya yaitu Desa Salo Cella yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.217 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 1.101 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.116. Data ini diperoleh melalui salah satu program kerja yang kami selenggarakan dengan mendatangi setiap RT yang ada di Desa Salo Cella dengan tetap berkoordinasi dengan pihak desa (Kepala Desa dan BPD). Untuk melihat lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk di Desa Salo Cella berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Grafik 1.2 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Didapatkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan kategori usia, rata-rata jumlah penduduk di Desa Salo Cella berada pada kelompok usia produktif yaitu usia 20 – 30 tahun.

3.3.2 Jumlah Penduduk (usia)

Jumlah penduduk berdasarkan usia merupakan sebuah jumlah data yang akan terbagi menjadi beberapa kriteria usia. Jumlah penduduk usia produktif yang terdapat di Desa Salo Cella lebih banyak dari jumlah penduduk lainnya. Hal ini dapat dilihat pada diagram dibawah, yang mana kelompok umur 20-30 tahun dan 31-40 tahun memiliki jumlah lebih banyak jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya.

3.3.3 Jumlah Penduduk (agama)

Jumlah penduduk berdasarkan agama merupakan sebuah jumlah data penduduk yang terbagi berdasarkan pemeluk agama. Sebagian besar penduduk Desa Salo Cella memeluk agama Islam. Akan tetapi, ada pula sebagian penduduk yang memeluk agama Kristen dan Katholik. Untuk melihat lebih jelasnya jumlah penduduk di Desa Salo Cella berdasarkan agama dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

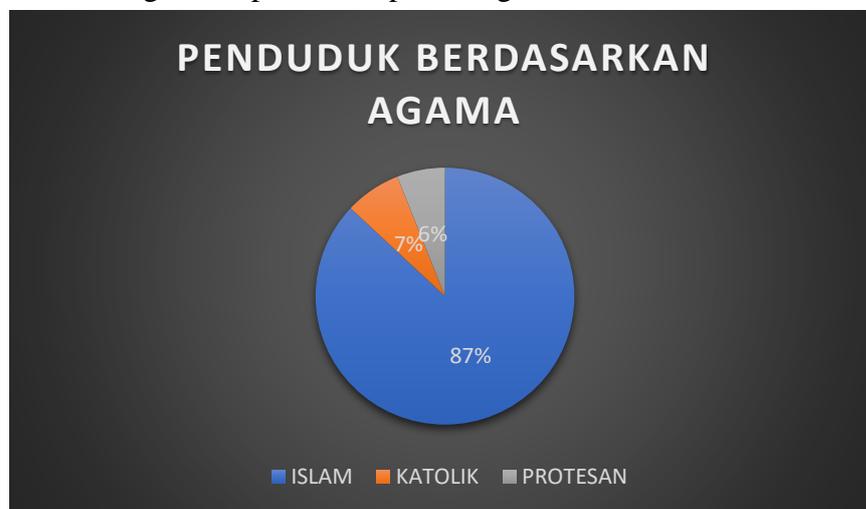


Diagram 1.1 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Salo Cella mayoritas beragama Islam dengan persentase sebesar 87%.

3.3.4 Jumlah Berdasarkan (suku)

Jumlah berdasarkan suku merupakan jumlah data yang berisikan jumlah penduduk berdasarkan suku di wilayah tertentu. Sebagian besar penduduk Desa Salo Cella terdiri dari suku Bugis yang merupakan penduduk pertama yang tinggal di Desa Salo Cella. Namun ada pula ditemui suku Jawa dan Banjar. Hadirnya suku-suku tersebut dikarenakan penduduk asli yang menikah dengan suku-suku lainnya diluar dari Desa Salo Cella. Untuk melihat lebih jelasnya mengenai jumlah suku yang ada di Desa Salo Cella dapat dilihat pada diagram berikut ini.

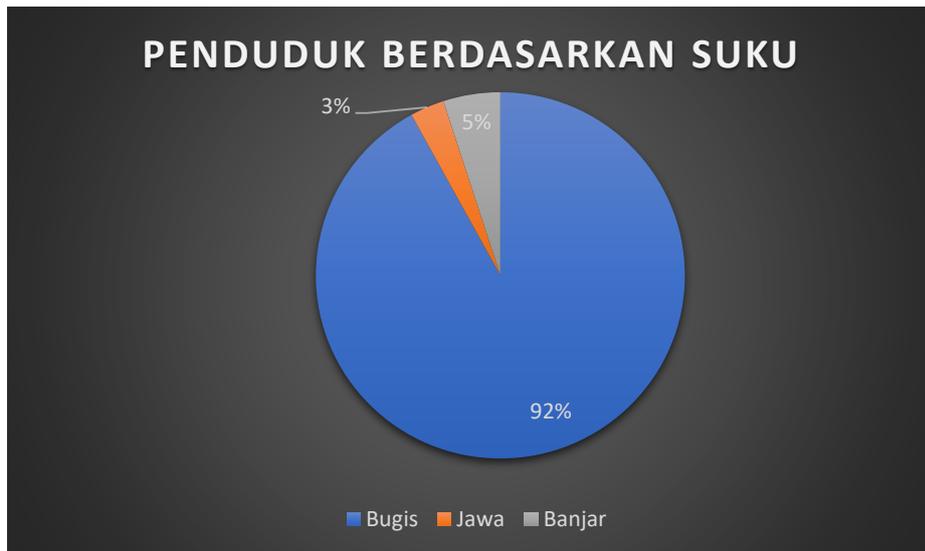


Diagram 1.2 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Salo Cella mayoritas suku Bugis dengan persentase sebesar 92%.

3.3.5 Mata Pencarian Pokok

Sebagian besar penduduk Desa Salo Cella bermata pencaharian sebagai petani. Areal pertanian yang terdapat di desa ini cukup luas. Hasil pertanian yang saat ini tengah dikembangkan untuk menjadi varietas andalan adalah sawit. Selain sawit ada juga petani karet dan merica, tapi rata-rata masyarakat desa salo cella bertani sawit yang mana mereka memiliki kebunnya masing-masing.



Diagram 1.3 Persebaran Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencairan

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Salo Cella mayoritas memiliki pekerjaan sebagai Petani. Adapun masing-masing persentase dalam diagram diatas yaitu petani sebesar 75%, Wiraswasta dan Wirausaha sebesar 14%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebesar 2%, Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar 5%, dan Pelajar sebesar 4%.

3.4 Prasarana

3.4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapat keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekan Pendidikan dibanding pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping ilmu dan keahlian. Pendidikan yang terdapat di Desa Salo Cella yaitu PAUD, SD, dan SMP. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dibangun di Desa Salo Cella sebanyak 3 bangunan, yaitu; PAUD Beringin, PAUD Rusa, PAUD Cendana. Sedangkan Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Desa Salo Cella hanya satu bangunan yaitu SDN 011 Salo Cella dan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya terdapat satu bangunan yaitu SMPN 5 Desa Salo Cella.

Prasarana yang terdapat pada salah satu PAUD yang ada di Desa Salo Cella yaitu pada PAUD Cendana terbilang cukup baik seperti bangunannya yang berdiri dari beton, dan juga cukup luas untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan untuk kondisi Sekolah Dasar (SD) masih terbilang kurang baik karena bangunannya masih menggunakan kayu, banyak plafon yang rusak pada tiap-tiap kelas, dan untuk kondisi meja dan kursi masih terbilang baik. Dan untuk Kondisi Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih terbilang baik karena bangunannya sudah berdiri dengan beton, dan untuk kondisi kursi meja terbilang baik.

3.4.2 Ibadah

Prasarana ibadah merupakan salah satu kegiatan penting yang selalu dilakukan oleh setiap umat beragama. Di desa Salo Cella untuk tempat ibadah masyarakat yang Bergama islam yaitu masjid maupun musholla sudah ada hampir di setiap RT, namun hanya di RT 6 dan RT 8 yang belum memiliki prasarana ibadah.

3.4.3 Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang paling penting bagi masyarakat, baik menyangkut Kesehatan masyarakat maupun Kesehatan lingkungan tempat tinggal warga. Di Desa Salo Cella terdapat POLINDES atau Pondok Bersalin Desa yang merupakan salah satu bentuk partisipasi atau peran serta masyarakat dalam menyediakan tempat pertolongan persalinan dan pelayanan Kesehatan ibu dan anak, termasuk KB yang mana tempat dan lokasinya berada di RT 01. Terdapat juga fungsi dari POLINDES yaitu sebagai tempat pelayanan Kesehatan ibu dan anak (termasuk

KB), sebagai tempat pemeriksaan kehamilan dan pertolongan persalinan, sebagai tempat untuk konsultasi, penyuluhan dan Pendidikan Kesehatan masyarakat dan dukun bayi. Kegiatan Utama Polindes yaitu Pengamatan dan kewaspadaan dini (survey penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku beresiko, surveilans lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan dasar Promosi kesehatan, penyehatan lingkungan dan lain-lain Kegiatan dilakukan berdasarkan pendekatan edukatif atau kemasyarakatan yang dilakukan melalui musyawarah mufakat yang disesuaikan kondisi dan potensi masyarakat setempat.

Terdapat PUSBAN atau puskesmas pembantu yang merupakan jaringan pelayanan puskesmas yang memberikan pelayanan Kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja puskesmas di RT 07. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas. Tujuan Puskesmas Pembantu adalah untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah kerjanya. Peran PUSBAN yaitu meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan dasar di wilayah kerja puskesmas, mendukung pelaksanaan pelayanan Kesehatan terutama UKM, mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu, imunisasi, KIA, penyuluhan Kesehatan, surveilans, pemberdayaan masyarakat dan lain sebagainya, mendukung pelayanan rujukan dan mendukung pelayanan promotif dan preventif.

3.5 Kelembagaan

3.5.1 LPM

Lembaga atau wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Pemerintah Desa dan Lurah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan. Sederhananya, LPM adalah lembaga masyarakat desa yang menampung aspirasi masyarakat terkait pembangunan untuk disampaikan kepada Pemerintah Desa.

Tugas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat :

- Menyusun rencana pembangunan yang partisipatif.
- Menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat.
- Melaksanakan dan mengendalikan pembangunan.

Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat :

- Penampung dan penyalur aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
- Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
- Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif.

- Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.
- Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya serta keserasian lingkungan hidup.

Kegiatan Lembaga Kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) ditujukan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui:

- Peningkatan pelayanan masyarakat
- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan
- Pengembangan kemitraan
- Pemberdayaan masyarakat dan
- Pengembangan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat.

Berikut adalah struktur dari LPM yang ada di Desa Salo Cella :

Ketua : Junaidi
 Sekretaris : Sunarti
 Bendahara : Nur Sidi
 Anggota : Sutriana
 Henri Rahmat
 Amiruddin
 Suharman

3.5.2 PKK

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pemberdayaan Keluarga adalah segala upaya bimbingan dan pembinaan agar keluarga dapat hidup sehat sejahtera, maju dan mandiri. Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi tentang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat.

Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP.PKK) adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang untuk terlaksananya program PKK. Anggota Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengendali Gerakan PKK. Kelompok PKK

adalah kelompok-kelompok yang berada di bawah Tim Penggerak PKK Desa/kelurahan yang dapat dibentuk berdasarkan kewilayahan atau kegiatan.

Berikut adalah struktur dari PKK yang ada di Desa Salo Cella :

Ketua	: Herlina
Wakil Ketua	: Syahribulan
Sekretaris	: Hasnah
Bendahara	: Nofarianti
mKetua Pokja I	: Hj. Sitti Hamidah
Anggota	: Muliati Masniah
Ketua Pokja II	: Astriyana
Anggota	: Agustina Uliani
Ketua Pokja III	: Norma
Anggota	: Nurhayati Hj. Wati
Ketua Pokja IV	: Nurwahyuni
Anggota	: Nurwahyuni Saripah

3.5.3 Karang Taruna

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial untuk generasi muda yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan dan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, karang taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan di masing-masing wilayah mulai dari desa atau kelurahan sampai pada tingkat nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota karang taruna dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Berikut adalah struktur dari Karang Taruna yang ada di Desa Salo Cella :

Ketua	: Muh. Aris
Wakil Ketua	: Andi Paisal
Sekretaris	: Rahman

Wakil Sekretaris : Andi Bangsawang

Bendahara : Udin

3.6 Ketentraman dan Ketertiban

3.6.1 BABINSA

BABINSA atau bintangara Pembina desa adalah unsur pelaksanaan koramil yang bertugas melaksanakan penggunaan territorial di wilayah perdesaan atau kelurahan. BABINSA di Desa Salo Cella bertugas memimpin perlawanan rakyat di pedesaan, Memberikan penyuluhan kesadaran bela negara, memberikan penyuluhan pembangunan masyarakat desa di bidang Hankamneg. Melakukan pengawasan fasilitas/prasarana Hankam di pedesaan/kelurahan. Terdapat 1 orang yang di tugaskan sebagai BABINSA yang Bernama Bapak Serka Risdianto.

3.6.2 BHABINKAMTIBMAS

BHABINKAMTIBMAS adalah pengemban polisi masyarakat di desa atau kelurahan yang memiliki fungsi untuk melaksanakan kunjungan kepada masyarakat untuk mendengarkan keluhan warga tentang permasalahan kamtibmas dan memberikan penjelasan serta penyelesaiannya. Di Desa Salo Cella terdapat 1 orang yang ditugaskan sebagai BHABINKAMTIBMAS yang Bernama bapak Briptu Rudiamsyah.

3.6.3 Poskamling

Poskamling merupakan tempat penjagaan keamanan lingkungan selain itu poskamling juga sebagai tempat untuk meningkatkan komunikasi social dengan masyarakat. Di Desa Salo Cella ini memiliki bangunan poskamling di beberapa titik pada setiap RT tetapi poskamling yang berada di Desa Salo Cella sudah tidak aktif.

3.7 Daftar nama ketua Dusun dan RT

Dusun 1 : Bapak Aliyadin

Dusun 2 : Bapak Akisman

Dusun 3 : Bapak Muzakkar

RT. 1. Bapak Andi Bangsawang

RT. 2. Bapak Suparman

RT. 3. Ibu Hasnawati

RT. 4. Bapak Bannuh Sinosi

RT. 5. Bapak Sabri

RT. 6. Ibu Norma

RT. 7. Bapak Made Aming

- RT. 8. Bapak Nur Hade
- RT. 9. Bapak Hamzah
- RT. 10. Bapak Samsuddin
- RT. 11. Ibu Satriani
- RT. 12. Bapak Mustan

3.8 Web desa

Web desa merupakan situs yang dibuat dengan tujuan untuk memuat semua informasi tentang desa. Dengan adanya informasi yang lengkap, warga lebih mudah mendapat akses mengenai desa dan tentunya resmi karena bersumber dari desa sendiri. Web desa juga memiliki fungsi yaitu sebagai sarana informasi resmi, sebagai media publikasi pembangunan desa, sebagai pusat data desa yang lengkap, sebagai media promosi desa, dan sebagai Media pengaduan dan penyerapan aspirasi masyarakat. Namun, untuk desa salo cella sendiri belum membuat web desa.

3.9 Permasalahan Potensi Desa

1. Kesehatan

- Jaminan Kesehatan masih kurang, tingkat kepesertaan masyarakat di BPJS kurang.
- Ketersediaan tenaga Kesehatan tersedia namun masih perlu ditambah.
- Terdapat anak beresiko stunting dan terindikasi stunting.
- Fasilitas Kesehatan posyandu masih kurang.

2. Pendidikan

- Tidak ada SMA dan jarak tempuh menuju SMA terdekat jauh dan sebagian jalan rusak. jika hujan, akses jalan sulit dilalui.
- kurangnya fasilitas taman bacaan atau perpustakaan desa dan kegiatan seperti kursus.

3. Permukiman

- Akses internet sangat terbatas, hanya titik tertentu yang bisa di akses untuk internet.
- Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah sementara di desa.
- Mayoritas warga menggunakan air sungai untuk penggunaan skala rumah tangga. Bangunan pengelolaan air sudah tersedia namun masih kurang pengelolaannya.
- Kualitas jalan yang ada di desa sebagian besar masih belum diperkeras (unpaved).
- Tidak adanya Lembaga perbankan umum maupun kantor pos.
- Tidak adanya pasar desa yang menetap di setiap RT.

4. Indikator Ekonomi

- Kualitas jalan Desa Sebagian besar masih belum diperjelas.
- Kendaraan Umum di Desa masih terbatas.

- Usaha kedai makanan, hotel, terbatas dan fasilitas minim.
- Tidak terdapat Lembaga perbankan umum dan BPR, tidak terdapat kantor pos atau jasa logistic.
- Tidak tersedianya pasar tetap di Desa.
- Akses penduduk ke pusat perdagangan jauh dan jalan rusak.

5. Kualitas Lingkungan

- Sungai sebagai sumber air utama Sebagian penduduk, dan sungai tersebut merupakan habitat utama buaya air rawa. Sehingga potensi serangan buaya cukup besar dan pernah menyebabkan kematian pada warga.
- Adanya Pencemaran air di sungai berupa limbah batu bara yang di akibatkan oleh penambangan batu bara.
- Pernah terjadi pencemaran udara di Desa yang mengakibatkan gangguan Kesehatan ringan akibat kebakaran (pembukaan lahan).

6. Modal Sosial

- Fasilitas sarana dan prasarana masih minim.
- Tersedianya sarana poskamling masih kurang dan partisipasi warga pada kegiatan pos kamling masih kurang.

7. Infrastruktur

- Sarana jalan yang menghubungkan ke Desa yang lain, antar rumah warga, maupun akses jalan yang menghubungkan Desa ke Kecamatan Muara Badak terbilang masih kurang baik. Saat kondisi hujan jalan di Desa agak sulit untuk ditembus karena berlumpur.
- Fasilitas yang dibangun pemerintah diantaranya adalah kantor desa atau Gedung sekolah, mushola dan rumah bidan pembantu dapat digolongkan kurang baik.

8. Sarana Ibadah

- Tidak terdapat sarana ibadah seperti Gereja di desa
- Untuk struktur kepengurusan di beberapa masjid dan mushola tiap-tiap RT masih kurang jelas

www.penerbitbukukurah.com
Dilarang keras, mencetakan naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

- Salo Cella merupakan desa berbasis perkebunan dan tanaman pangan dengan total luas Desa Salo Cella 75924550 m². Berpenduduk hampir 2.217 jiwa atau 636 kepala keluarga. Desa ini terdiri dari 12 RT.
- Topografi di Desa Salo Cella terdiri dari 60% dataran tinggi yaitu daerah perbukitan yang subur, dan dataran rendah 40%.
- Berdasarkan struktur Geologi, luas tanah di Desa Salo Cella sebagian besar adalah Jenis Laterit. Tanah jenis ini merupakan tanah yang memiliki warna kemerah-merahan dan kecoklat-coklatan, sehingga tanah ini sering juga disebut tanah merah.
- Pendidikan yang terdapat di Desa Salo Cella yaitu PAUD, SD, dan SMP. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dibangun di Desa Salo Cella sebanyak 3 bangunan, yaitu; PAUD Beringin, PAUD Rusa, PAUD Cendana. Sedangkan Sekolah Dasar (SD) yang terdapat di Desa Salo Cella hanya satu bangunan yaitu SDN 011 Salo Cella dan untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) hanya terdapat satu bangunan yaitu SMPN 5 Desa Salo Cella.
- Sebagian besar penduduk Desa Salo Cella terdiri dari suku Bugis yang merupakan penduduk pertama yang tinggal di Desa Salo Cella. Namun ada pula ditemui suku Jawa dan Banjar.
- Sebagian besar penduduk Desa Salo Cella memeluk agama Islam. Akan tetapi, ada pula sebagian penduduk yang memeluk agama Kristen dan Katholik
- Lembaga yang terdapat di desa Salo Cella yaitu : LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), dan Karang Taruna

4.2. Kritik

Adapun beberapa kritik yang akan menjadi suatu masukan yang bermanfaat, yaitu :

- Diharapkan dengan adanya profil desa ini, dapat mengembangkan potensi yang ada
- Memperbaiki infrastruktur terutama pada perbaikan jalan, sarana dan prasarana
- Mengusahakan adanya sarana Pendidikan SMA/SMK di desa Salo Cella

4.3. Saran

4.3.1. Bidang Sarana dan Prasarana

Saran untuk bidang sarana dan prasarana adalah perangkat desa, lembaga desa, tokoh masyarakat serta warga desa Salo Cella lebih tanggap dalam melakukan survey barang sudah lama rusak agar tetap bisa di gunakan. Tidak harus dilakukan pengecekan tapi melainkan selalu diadakan pengecekan setiap bulannya agar barang tidak rusak dan selalu terjaga.

4.3.2 Bidang Pendidikan, Social Budaya dan Spiritual

Saran untuk bidang Pendidikan, social budaya dan spiritual adalah dilakukan penambahan sekolah tingkat atas agar anak-anak di desa Salo Cella tidak jauh untuk menempuh pendidikan mengingat akses jalan untuk dilalui sangatlah sulit terlebih di musim penghujan. Anak-anak Salo Cella juga butuh dalam pendidikan agama atau TPA agar anak-anak tidak tertinggal dari jiwa spiritualnya.

4.3.3 Bidang Kesehatan dan Kelestarian Lingkungan

Saran untuk bidang kesehatan dan kelestarian lingkungan adalah pembangunan pusat pelayanan kesehatan berupa pos kesehatan desa per RTnya yang lengkap karena mengingat akses jalan yang jauh per RTnya dan jalan yang sulit atau rusak mengakibatkan susah nya untuk mencari pusat kesehatan. Kurangnya tenaga medis juga menjadi salah satu factor utama dalam kesehatan dari warga Salo Cella. Dari segi lingkungan warga Salo Cella belum memiliki tempat pembuangan akhir sampah dan bank sampah untuk tempat pengelolaan sampah yang masih bias di daur ulang. Oleh karena itu, disarankan untuk memiliki tempat pembuangan akhir serta pembuatan bank sampah.

4.3.4 Bidang Peningkatan Peranan Wanita

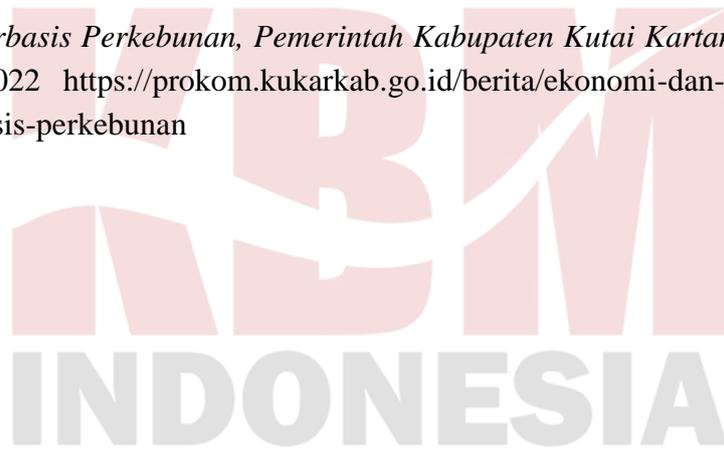
Saran untuk bidang peningkatan peranan wanita adalah sering mengadakan pelatihan-pelatihan kekreatifan agar wanita yang ada di Salo Cella memiliki jiwa yang kreatif dan dapat menghasilkan uang sendiri dari kekreatifan. Dilakukanya pelatihan agar wanita Salo Cella yang tidak mengenyam pendidikan dapat memiliki keahlian yang meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Salo Cella menjadi desa Definitif. Diakses pada 01 Juli 2022. www.kutakartanegara.com

Jalan di Desa Salo Cella Rusak, Wabup Kukar : Perbaikan Jalan Masuk Program Prioritas, Jurnal Jabar. Diakses pada 05 Juli 2022 <https://www.jurnaljabar.id/nasional/jalan-di-desa-salo-cella-rusak-wabup-kukar-perbaikan-jalan-masuk-program-prioritas-b2cD69div>

Salo Cella Desa Berbasis Perkebunan, Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara. Diakses pada 06 Juli 2022 <https://prokom.kukarkab.go.id/berita/ekonomi-dan-pariwisata/salo-cella-desa-berbasis-perkebunan>



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**

LAMPIRAN

Program Kerja Unggulan



Buku Profil – Melakukan diskusi bersama perangkat desa Salo Cella mengenai pembuatan buku profil desa

Program Kerja Utama

1. Pengoperasian Kembali PAUD Cendana



Proses pembersihan halaman depan dan ruang kelas PAUD Cendana



Proses pengecatan ruang kelas dan pemberian batu coral untuk akses jalan menuju PAUD Cendana



Rapat bersama perangkat desa dan yayasan terkait legalitas PAUD Cendana



Tahun ajaran baru sekaligus pembukaan PAUD Cendana pada tanggal 18 Juli 2022

2. Mapping Desa



Melakukan pengecatan dan pemberian nama batas wilayah masing-masing RT



Menyiapkan alat dan bahan Mapping Desa Salo Cella



Membantu pembuatan plang ketua RT



Melakukan pemasangan batas wilayah RT

Program Kerja Tambahan



Kegiatan Jum'at bersih yaitu pembersihan beberapa masjid di Desa Salo Cella untuk digunakan pada hari raya idul adha



Membantu kegiatan MPLS di SMP Negeri 5 selama 2 hari

Dilarang keras, mencetak naskah hasil layout ini tanpa seijin Penerbit



Kegiatan Penyuluhan waspada demam berdarah di Desa Salo Cell



Membantu kegiatan polindes yaitu posyandu di RT 1



Kegiatan Lomba 17 Agustus dalam rangka memperingati HUT RI ke 77 di Desa Salo Cella



Kegiatan pengumuman lomba dan perpisahan mahasiswa KKN 48 Unmul

hasil layout ini tanpa seijin Penerbit

Program Kerja Individu



Dian Purnama Sari (FEB) – Pentingnya Tata Kelola Keuangan dalam sebuah RT dan Pelatihan Komputerisasi

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022, yang dihadiri sebanyak 14 orang perwakilan dari masing-masing RT di Desa Salo Cella. dengan adanya pelatihan ini diharapkan masing-masing RT mampu menggunakan computer dan tau pentingnya tata kelola keuangan yang baik , benar dan transparansi.



Herlina (FEB) – Pembukuan Profil Masjid

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2022 dengan membuat 3 buku profil masjid untuk Masjid At-Taqwa RT 7, Masjid Sabilul Muttaqin RT 5, dan Masjid Al-Aqsar RT 9. Program kerja ini juga turut serta membantu pembuatan proposal renovasi masjid Al-Muhajirin RT 1 Desa Salo Cella.



Beny Prayogi Perkasa (FISIP) – Pengenalan Ragam Budaya Asia

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020 di SMP Negeri 5 Desa Salo Cella yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas VII && VIII. Program kerja ini juga memberikan buklet kepada pihak sekolah agar siswa-siswi dapat terus mempelajarinya.



Via Valentine Mandagie (FISIP) Penyelenggaran Tes Minat dan Bakat

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2020 di SMP Negeri 5 Desa Salo Cella yang dihadiri oleh siswa-siswi kelas IX.

Program kerja ini bertujuan agar siswa-siswi dapat mengetahui bakat yang belum diketahui dan bisa focus untuk mengasahnya agar saat meneruskan ke jenjang perguruan tinggi sudah ada pengetahuan umumnya.



Misna Dewi Ayu Kumala (Faperta) – Sosialisasi Tanaman Vertikultur

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 23 juli 2022. Tujuan program kerja ini agar masyarakat Desa Salo Cella dapat memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal untuk bercocok tanam.



Ardiansyah Prambudi (Kehutanan) – Sosialisasi Menanam Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 di SDN 011 kelas 4, 5, dan 6 Desa Salo Cella. Tujuannya untuk mendidik siswa memahami manfaat TOGA dan mengajarkan siswa untuk cinta lingkungan.



Ramadhani Dermawan (FPIK) – Sosialisasi Budidaya Ikan Dalam Ember (BUDIKDAMBER)

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. tujuannya untuk memperkuat ketahanan pangan keluarga karena warga tidak hanya berternak ikan melainkan dapat juga melakukan budidaya tanaman secara aquaponik.



M. Aidil Nur (FPIK) – Gerakan Masyarakat Makan Ikan (GEMARIKAN)

Program kerja sukses dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 di SDN 011 KELAS 1, 2, dan 3 Desa Salo Cella. Tujuannya untuk meningkatkan konsumsi dan kegemaran terhadap ikan, serta membantu masyarakat yang terkena dampak pandemi COVID-19 dengan harapan meningkatkan daya tahan tubuh.



Sudhan Primantoro (FMIPA) – Profil RT Informasi Kependudukan Desa Salo Cella

Program kerja ini sukses dilaksanakan dengan memberikan infografis kepada perangkat desa yang berisi data data kependudukan dari masing-masing ketua RT. Harapannya dengan adanya infografis ini masyarakat dapat mengetahui tentang kondisi wilayah khususnya informasi kependudukan dan juga membantu pihak aparat desa merekap jumlah kependudukan warganya.



Devi Oktavia (FMIPA) – Sosialisasi Pembuatan Eco Enzyme Dari Limbah Rumah Tangga

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022. Tujuannya untuk memberikan informasi tentang pentingnya menjaga lingkungan dari sampah dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang sudah tidak terpakai digunakan kembali dengan melakukan pengolahan kembali menjadi produk yang bisa menguntungkan bagi lingkungan, kesehatan dan ekonomi masyarakat desa Salo Cella.



Sherina Salsabilla Samudra (FIB) – Speagle Day atau Speaking English Day

Program kerja ini sukses dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2022. Tujuannya untuk memberikan wawasan ataupun ilmu ber-Bahasa Inggris, menambah vocabulary baru, dan juga melatih pronunciation atau

pelafalan kata kepada murid-murid TK, PAUD, dan Sekolah Dasar.

Dokumentasi Khusus



Keluarga – Salo Cella 2022



www.penerbitbukumurah.com

**Dilarang keras, mencetak naskah
hasil layout ini tanpa seijin Penerbit**